

DAFTAR PUSTAKA

1. Almeida PDV, Gregio AMT, Machado MAN, Lima AASD AL. Saliva composition and functions: a comprehensive review. *J Contemp Dent Pr.* 2008;9(3):1–9.
2. Pradanta Y E, Adhani R, Khatimah I H. Hubungan Kadar pH Saliva terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 2016;1(2):158-163.
3. Kanwar A, Sah K, Grover N, Chandra S SR. Long-term effect of tobacco on resting whole mouth salivary flow rate and pH: an institutional based comparative study. *Eur J Gen Dent.* 2013;2(3):296–9.
4. Septianto D, Rosalina, Purwaningsih P. Pengaruh Konsumsi Madu Terhadap Derajat Keasaman (pH) Saliva Anak Sekolah Di SD Negeri 1 Wulung. *J Keperawatan Komunitas.* 2014;Vol. 2(1):15–9.
5. Yanti E, Marsha D, Alwi NP, Nofia VR. Pengaruh Berkumur Larutan Madu terhadap pH Saliva pada Siswa SDN Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory.* 2021;4(1):22
6. Marthalena S, Prabawati D, Susilo WH. Khasiat madu dalam menurunkan mukositis akibat kemoterapi. *Idea Nursing J* 2016; 7(3): 18-21.
7. Qalbi MZ, Irramah M A. Perbedaan Derajat Keasaman (pH) Saliva Antara Perokok dan Bukan Perokok pada Siswa SMA PGRI 1 Padang. *J Kesehat Andalas.* 2018;7(3):359.
8. Asridiana, Thiorizst E, Lust H. Pengaruh Konsumsi Minuman Madu Hutan terhadap Tingkat Keasaman pH Saliva pada Mahasiswa Prodi D-IV Alih Jenjang Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Makassar Angkatan 2017. 2020;19(2):43-50 Alvarez-Suarez J, Gasparrini M, Forbes-Hernández T, Mazzoni L, Giampieri F. The Composition and Biological Activity of Honey: A Focus on Manuka Honey. *Foods.*

- 2014;3(3):420–32.
9. Robert B, Karl C. Review article Nutrition and health in honey bees Apidologie. 2010;41(3):278–94.
 10. Kaur B, Quek Yu Chin R, Camps S, Henry CJ. The impact of a low glycaemic index (GI) diet on simultaneous measurements of blood glucose and fat oxidation: A whole body calorimetric study. J Clin Transl Endocrinol. 2016;4:45–52.
 11. G Vallianou N. Honey and its Anti-Inflammatory, Anti-Bacterial and Anti-Oxidant Properties. Gen Med Open Access. 2014;02(02).
 12. Lomban A, Kalangi S J R, Pasiak T F. Manfaat Olesan Madu Pada Penyembuhan Luka Kulit. Jurnal eBiomedik. 2020;8(2);202-208
 13. Ajibola A, Chamunorwa JP, Erlwanger KH. Nutraceutical values of natural honey and its contribution to human health and wealth. BioMed Central 2012;9(61).
 14. Nadhilla NF. The Activity of Antibacterial Agent of Honey Against staphylococcus aureus. J Majority 2014;3(7):94-101.
 15. Wirawan E, Puspita S. Hubungan pH Saliva dan Kemampuan Buffer dengan DMF-T dan def-t pada Periode Gigi Bercampur Anak Usia 6-12 Tahun. Inisisiva Dent J Maj Kedokt Gigi Inisisiva. 2017;6(1):25–30.
 16. Indriana T. The relationship between salivary floew rate and calcium ion secretion in saliva. Stomatognatic J Kedokt Gigi. 2010;7(2):129–31.
 17. Ekoningtyas EA, Siregar IH., Sukendro SJ. Terhadap Potensi Kualitas Saliva Mulut Pada Wanita Menopause the Effect of Giving Education About Rheological Saliva To. J Kesehat Gigi. 2018;05(2).
 18. Rafika M, Wahyuni IS, Hidayat W. Penentuan Laju Alir Saliva Pada Pasien Geriatri Sebagai Pertimbangan Manajemen Komprehensif Pada Stomatitis Herpetika. B-Dent, J Kedokt Gigi Univ Baiturrahmah. 2019;5(2):144–52.
 19. Fajrin FN, Agus Z, Kasuma N. Hubungan Body Mass Index dengan

- Laju Aliran Saliva (Studi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas). Maj Kedokt Gigi Indones. 2015;20(2):149.
20. Khan GJ, Javed M IM. Effect of smoking on salivary flow rate. Gomal J Med Sci. 2010;8(2):221.
 21. Yulia N, Andayani R, Nasution A. Perubahan Laju Aliran Saliva Sebelum dan Sesudah Berkumur Rebusan Jahe Merah (*Zingiber officinale* var.*rubrum*) pada mahasiswa FKG Unsyiah Angkatan 2016. J Caninus Dent. 2017;2(2):104–10.
 22. Primasari A, Lindawati Y, Unita L, Angelia V. Kelenjar Ludah dan Cairan Rongga Mulut. Medan : US. 2019. 34–6 p.
 23. Fajrin H R, Zakiyyah U, Supriyadi K. Alat Pengukur pH Berbasis Arduino. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2020
 24. Fione, Roose, V., Maramis, J.L, dan Meylandri, D.P., 2013. Pengaruh Berkumur Dengan Larutan Madu Terhadap pH Saliva Pada Wanita Kaum Ibu Jemaat Getsemani Desa Senduk Kecamatan Tombariri. Jurnal Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado JIK. 7(2).
 25. Mawardani SA. Pengaruh Berkumur Daun Beluntas (*Pluchea Indica* Less) Terhadap pH saliva pada ibu PKK Kelurahan Ngemplak Jobokurto RT 11 RW 03 Jepara (skripsi). Prodi DIV keperawatan Gigi Semarang POLTEKKES KEMENKES SEMARANG. 2019.
 26. Utami S. Hubungan Antara pH Saliva Dengan Status Gigi Anak Usia Prasekolah di Kabupaten Sleman. J Ilm dan Teknol Kedokt Gigi. 2018;14(2):40.
 27. Zulfahneti L. Pengaruh Berkumur dengan Larutan Madu Terhadap pH Saliva Rongga Mulut pada Siswa SD N56 Anak Air Padang. Repository. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas Padang. 2016.
 28. Diah H. Pengaruh Berkumur Larutan Madu 10% Dan 20% Terhadap Perubahan Ph Saliva Anak Sd Negeri Sigambir 02 Brebes (Skripsi). Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. 2021.

29. Mariyam, Alfiyanti D. Oral Hygiene Menggunakan Madu Menurunkan Risiko Pertumbuhan Bakteri di Mulut Melalui Netralisasi Ph Saliva. *The4th University Research Colequium*. 2016;1(1):379-385.
30. Purwati D, Sulastri S. Pengaruh Mengkonsumsi Minuman Madu Terhadap Tingkat Keasaman Ph Saliva Anak Sekolah Dasar. *J Kesehat Gigi*. 2016;3(2):1-6. doi:10.31983/jkg.v3i2.1777